

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FEE BASED INCOME* (FBI), DAN *FINANCING TO DEPOSITE RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ISMAHTUL HANIFAH

NIM. 40222094

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FEE BASED INCOME* (FBI), DAN *FINANCING TO DEPOSITE RATIO* (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ISMAHTUL HANIFAH

NIM. 40222094

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismahtul Hanifah

NIM : 40222094

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Fee Based Income* (FBI), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2026

Yang Menyatakan



Ismahtul Hanifah

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc
Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ismahtul Hanifah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Ismahtul Hanifah**
NIM : **40222094**
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Fee Based Income (FBI), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Pembimbing,



Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc
NIP. 19920816 202203 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Ismahtul Hanifah**

NIM : **40222094**

Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Fee Based Income (FBI), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Rinda Asytuti, M.Si.

NIP. 19771206 200501 2 002

Penguji II

Ina Matmainah, M.Ak.

NIP. 19920331 201903 2 007

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

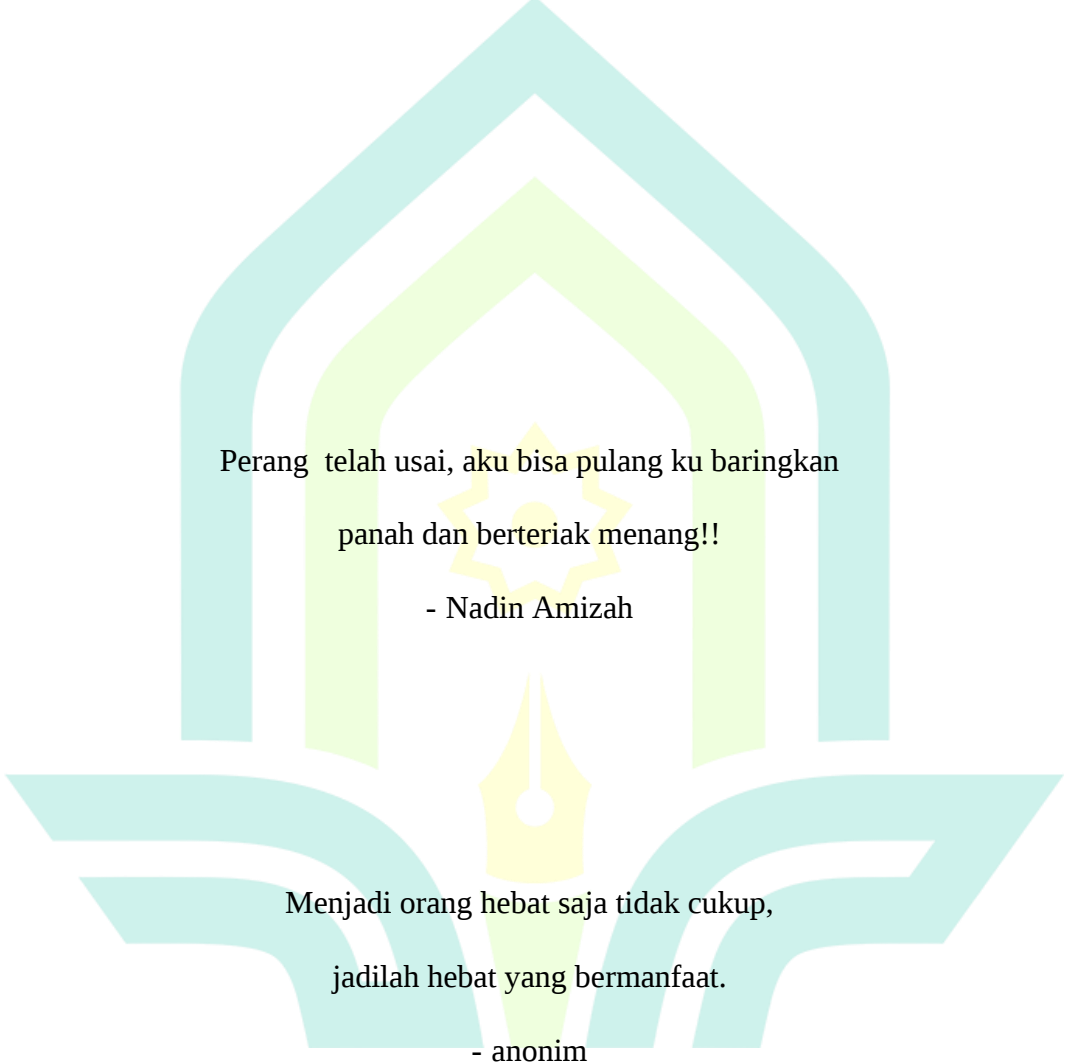


Dr. H. AM. Muhr. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

*Whatever you can believe,
you can achieve.*



Perang telah usai, aku bisa pulang ku baringkan
panah dan berteriak menang!!

- Nadin Amizah

Menjadi orang hebat saja tidak cukup,
jadilah hebat yang bermanfaat.

- anonim

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya, serta dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas izin dan karuniaNya skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua yang sangat hebat dalam hidup saya, Bapak Afandi dan Ibu Suswati. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan saya.
3. Kakak saya, Hani Supaeroh yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk keberhasilan ini. Rasa sayang kalian telah memberikan kobaran semangat bagi saya dan terima kasih sudah membantu di belakang layar walaupun saya kadang keras kepala.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas berbagai kesempatan dan pengalaman yang berharga.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc yang telah

membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih, atas kesabaran, masukan, dan arahan yang telah Bapak berikan selama proses penelitian. Saya sungguh beruntung telah mendapatkan bimbingan dari Bapak dan karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan serta dukungan yang Bapak berikan. Walaupun selalu revisi tapi itu sangat bermanfaat, karena saya akhirnya tahu letak kesalahan pada penelitian saya dan mengurangi revisi saat melaksanakan ujian.

6. Dosen Wali, Bapak H. M Shulthoni, M.S.I, Ph.D yang sudah memberikan arahan selama saya kuliah.
7. Dosen terbaik, Bapak H. M. Arif Kurniawan, S.E.,M.M. yang sudah membantu saya dan keluarga saya. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan dukungan semangat untuk saya.
8. Sahabat dan teman tersayang, keluarga Kopma UIN Gusdur, sobat GenBI, dan yang lainnya. Terimakasih telah kebersamai saya berjuang selama ini, semoga kita bisa melewati tantangan ke depan dengan lebih hebat lagi.
9. Teruntuk pasangan tercinta, Suko Wihono terima kasih telah hadir, menemani, membantu, dan memberikan dukungan tanpa henti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, penyemangat di saat lelah, serta selalu meyakinkan penulis untuk tetap berusaha menyelesaikan setiap proses hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terakhir, terima kasih kepada wanita kuat, ceria, sederhana dan

mandiri, yaitu kepada diri saya sendiri, Ismahtul Hanifah. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak proses yang sudah dilewati, banyak lelah yang dipendam sendiri, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap dipaksa kuat. Terima kasih karena tetap berdiri ketika keadaan tidak selalu berpihak, tetap mencoba ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski arah terasa samar. Bangga atas setiap langkah kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun penuh perjuangan. *This is your proof that you are stronger than you think.* Selamat untuk pencapaian ini. Selamat telah menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah tumbuh, teruslah percaya, dan teruslah melangkah. Karena pasti ada sesuatu yang lebih indah yaitu menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaiknya.

ABSTRAK

ISMAHTUL HANIFAH. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Fee Based Income* (FBI), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Fee Based Income* (FBI), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs resmi masing-masing bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan periode penelitian tahun 2019-2024. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews melalui pengujian *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *Fee Based Income* (FBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, DPK, NPF, FBI, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

ISMAHTUL HANIFAH. *The Effect of Third Party Funds (DPK), Non-Performing Financing (NPF), Fee-Based Income (FBI), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2024 Period.*

This study aims to analyze the effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Fee Based Income (FBI), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on profitability proxied by Return on Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2019-2024 period. This research is motivated by the importance of profitability as an indicator of the financial performance of Islamic banks in carrying out their financial intermediation function effectively.

This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of Islamic Commercial Banks published through the official website of the Financial Services Authority (OJK) and the official websites of each bank. The sampling technique used purposive sampling with the research period from 2019 to 2024. The data analysis method used panel data regression assisted by EViews software through testing the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM)

The results of the study indicate that partially Third Party Funds (DPK) have a negative and significant effect on ROA, Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on ROA, Fee Based Income (FBI) has a positive and significant effect on ROA, while Financing to Deposit Ratio (FDR) has no significant effect on ROA. Simultaneously, DPK, NPF, FBI, and FDR have a significant effect on Return on Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2019-2024 period.

Keywords: *Third Party Funds, Non Performing Financing, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets, Islamic Commercial Banks*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. Bapak Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Bapak M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

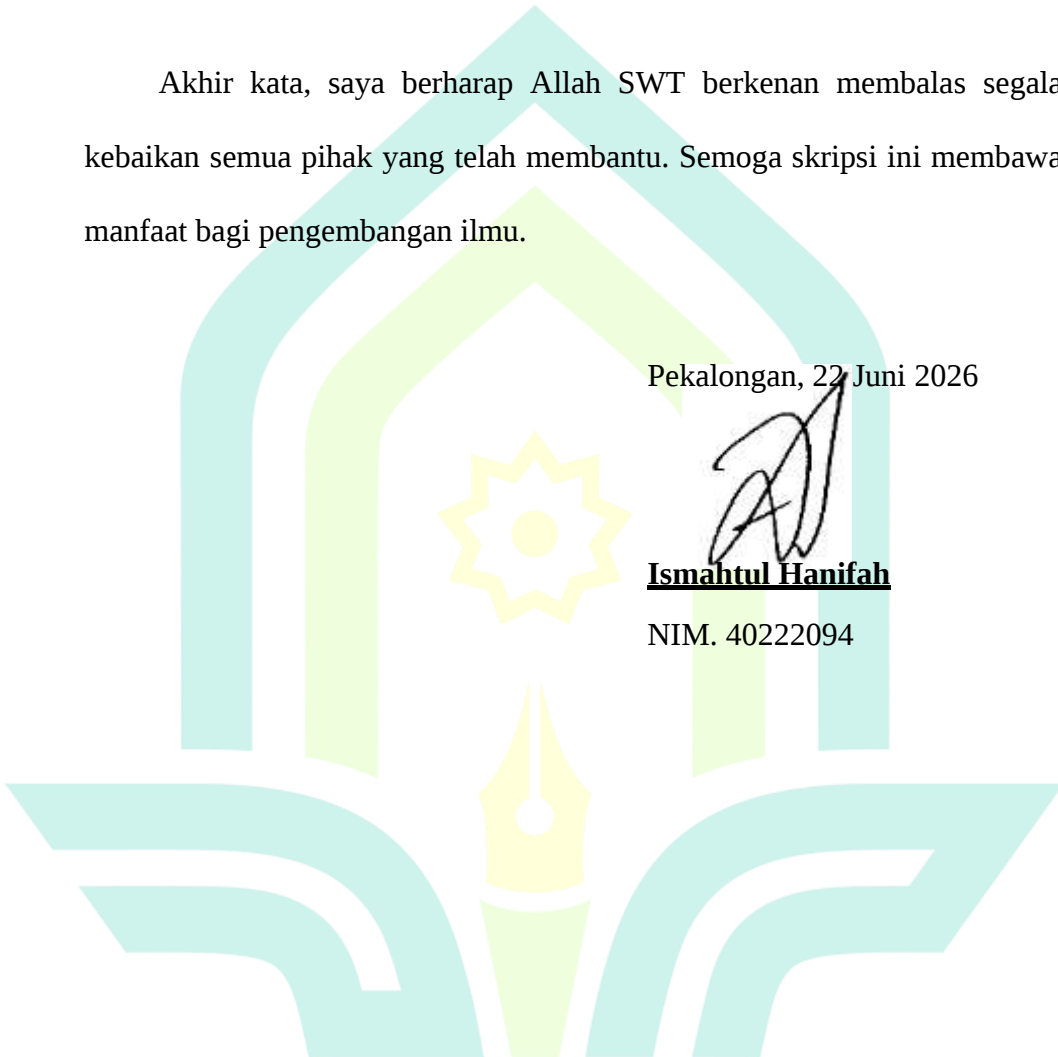
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Juni 2026



Ismahtul Hanifah

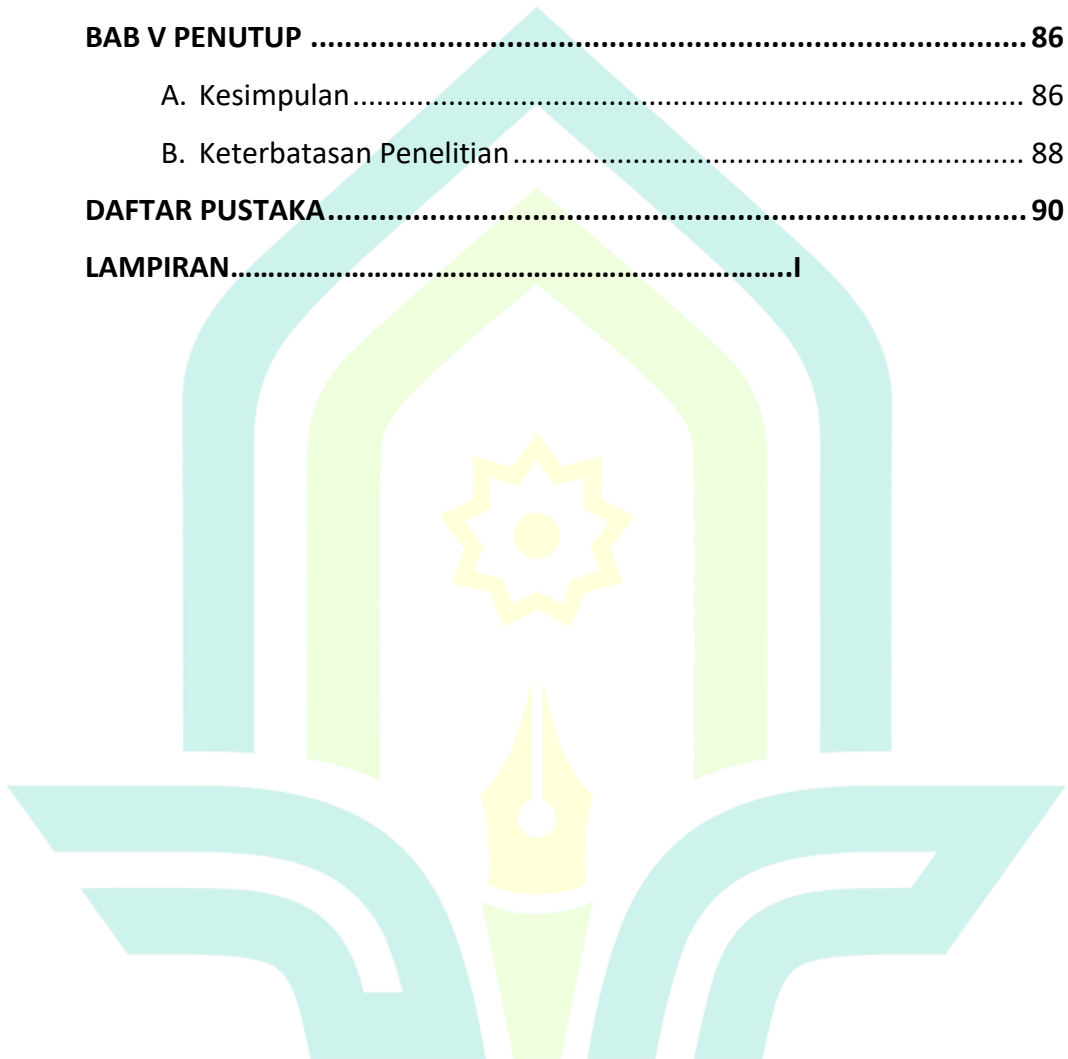
NIM. 40222094



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GRAFIK.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian.....	39

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi

rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

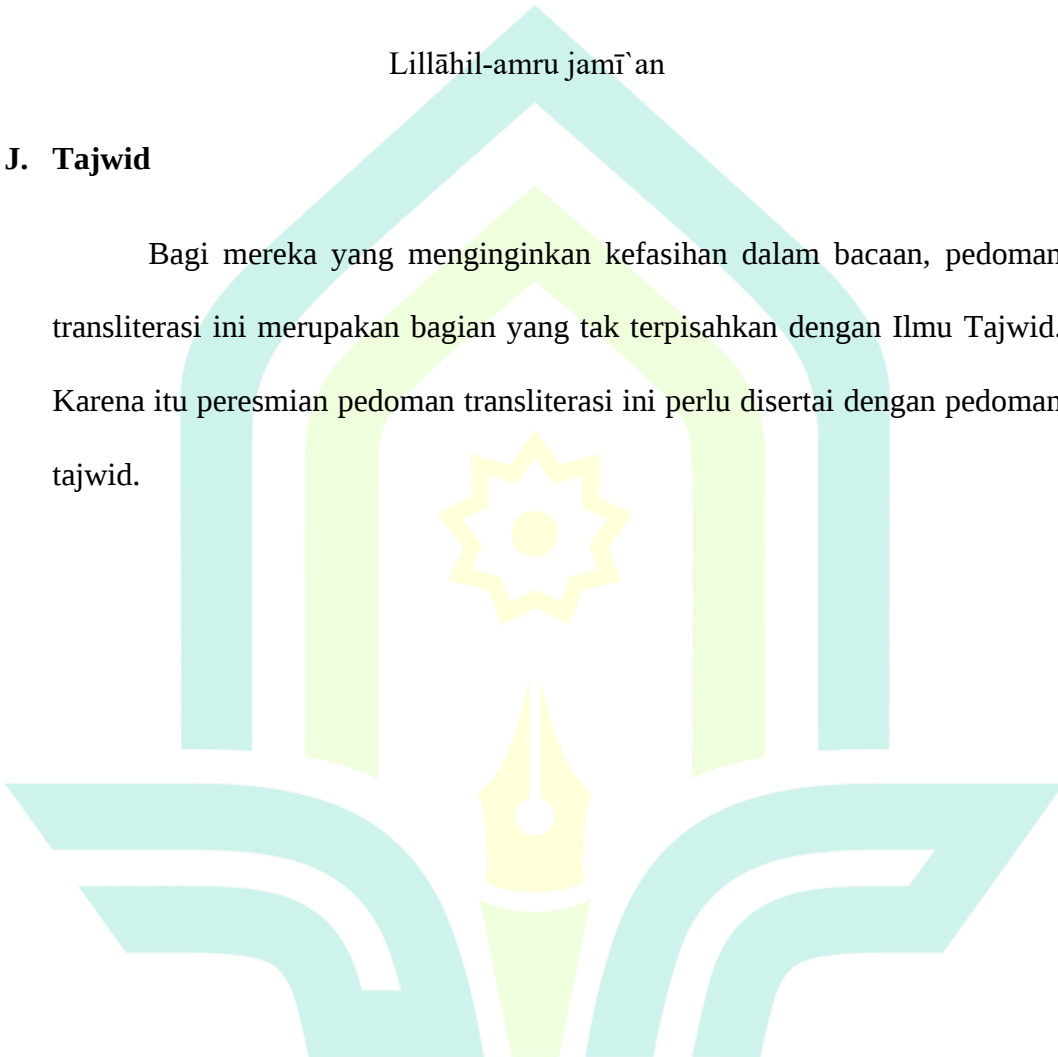
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 BUS yang terdaftar di OJK	42
Tabel 3. 2 Purposive Sampling	42
Tabel 3. 3 Sampel Bank Umum Syariah	43
Tabel 3. 4 Definisi Operasional	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	57
Tabel 4. 3 Uji Hausman	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Uji Parsial)	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (F)	73

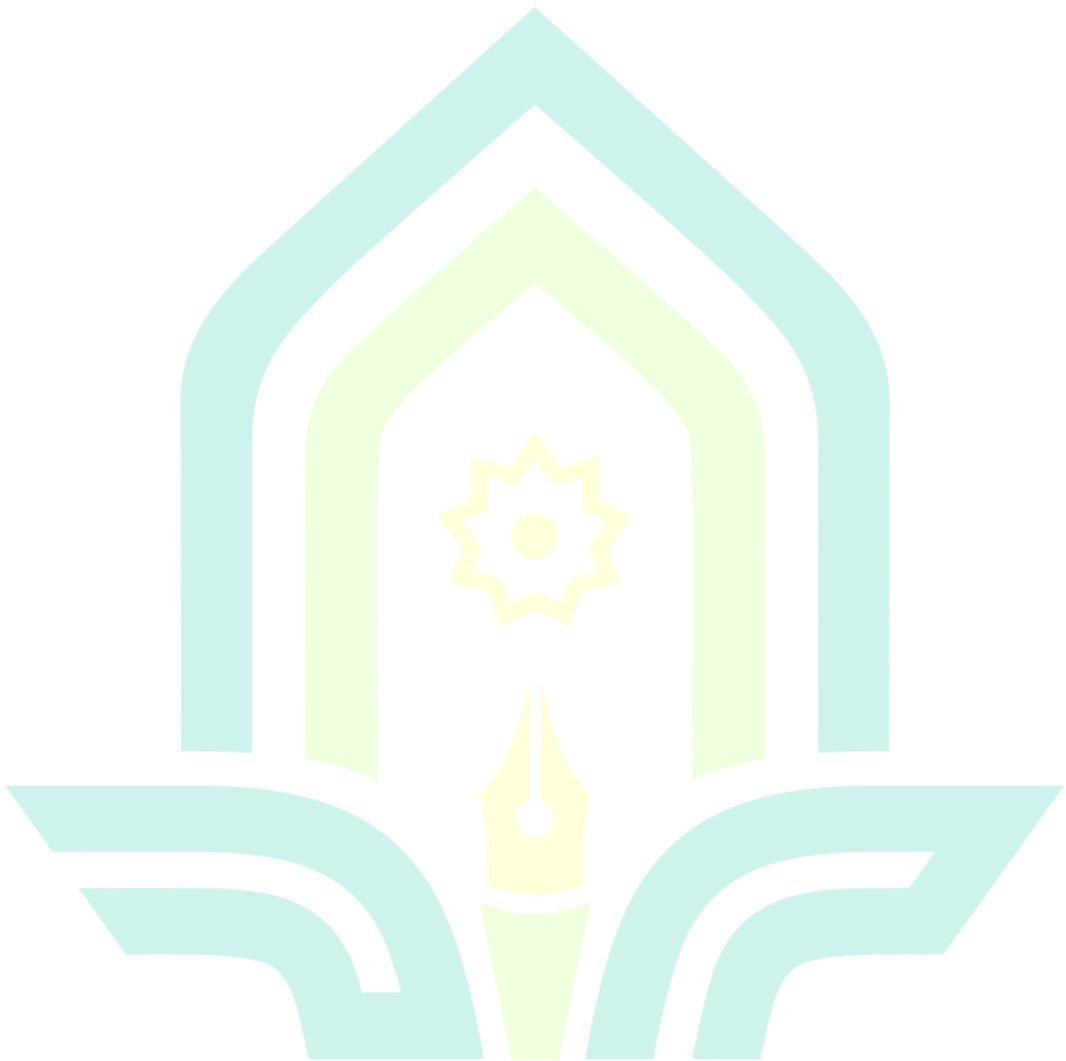
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Tren ROA Bank Umum Syariah (2019-2024).....	2
---	---



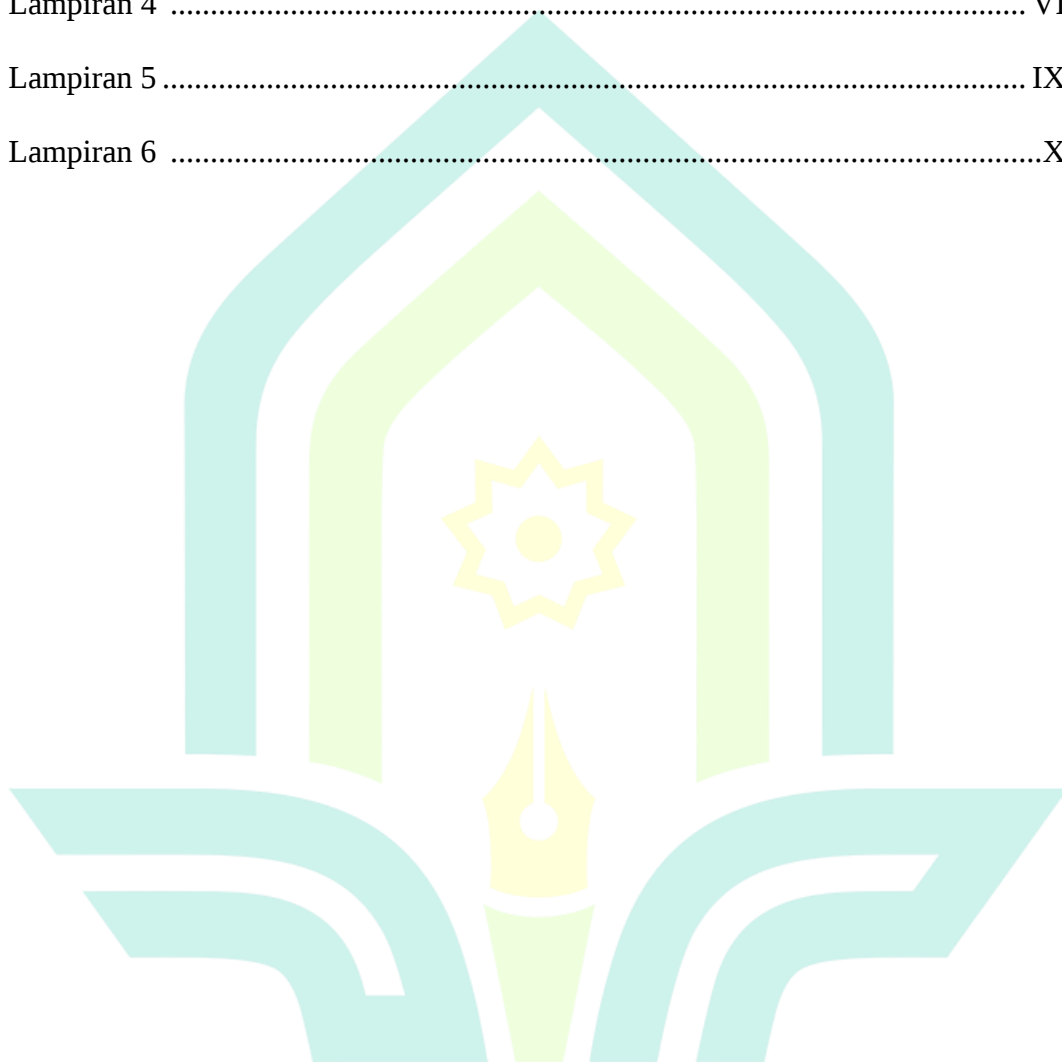
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	I
Lampiran 2	IV
Lampiran 3	V
Lampiran 4	VI
Lampiran 5	IX
Lampiran 6	X



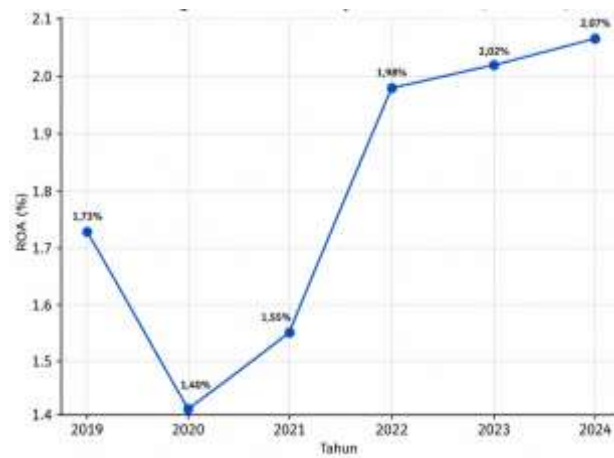
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Bank Umum Syariah (BUS) sebagai bagian utama dari industri perbankan syariah yang memiliki peranan penting dalam mendukung sistem keuangan nasional yang berlandaskan prinsip syariah. Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat profitabilitas bank umum syariah, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), mengalami perubahan dari tahun 2019 hingga 2024. Di tahun 2019, ROA tercatat sebesar 1,73%, sedangkan di tahun 2020 mencapai 1,40%. Penurunan ini dipengaruhi oleh tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada kinerja pembiayaan dan kualitas aset bank. Selanjutnya, ROA mulai mengalami pemulihan pada tahun 2021 sebesar 1,55% dan meningkat cukup signifikan pada tahun 2022 menjadi 1,98%. Tren peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2023 sebesar 2,02% dan mencapai 2,07% pada tahun 2024 (OJK, 2024). Informasi jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. 1 Tren ROA Bank Umum Syariah (2019-2024)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Meskipun demikian, tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah masih menunjukkan fluktuasi dari waktu ke waktu dan belum sepenuhnya optimal. Penurunan tajam pada tahun 2020 serta proses pemulihan yang berlangsung secara bertahap mengindikasikan bahwa kinerja keuangan BUS sangat tergantung pada cara mereka mengelola dana, menjaga kualitas pinjaman, dan mengoptimalkan fungsi intermediasi. Kondisi ini menjadi fenomena penting dalam penelitian karena profitabilitas berfungsi sebagai tolak ukur utama untuk merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja Bank Umum Syariah. Ketidakstabilan profitabilitas tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan faktor-faktor internal bank, seperti penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), pengendalian risiko pembiayaan yang tercermin dalam *Non Performing Financing* (NPF), pengelolaan likuiditas melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta kemampuan diversifikasi pendapatan melalui *Fee Based Income* (FBI).

Perbankan syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi mengumpulkan dana dari komunitas dan meneruskan kembali dalam bentuk pembiayaan seturut prinsip syariah. Mekanisme intermediasi ini berbeda dengan bank konvensional karena harus mempertahankan ketaatan kepada prinsip bagi hasil dan menghindari riba (Omotayo & Olusegun, 2023). Pemahaman peran intermediasi syariah ini penting untuk mengevaluasi bagaimana variabel-variabel seperti DPK, NPF, FBI, serta FDR dapat memengaruhi profitabilitas BUS secara keseluruhan, termasuk saat terjadi fluktuasi ekonomi.

Profitabilitas merupakan indikator dalam mengevaluasi kinerja suatu bank, terhitung Bank Umum Syariah. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) merefleksikan kesanggupan bank mendatangkan keuntungan dari aktiva dan modal yang dipunyainya. Profitabilitas yang stabil memperlihatkan efektivitas bank dalam menjalankan operasional dan strategi bisnisnya dalam jangka panjang. Karena itu, memahami faktor yang memengaruhi profitabilitas amat penting untuk mengevaluasi daya saing dan keberlanjutan Bank Umum Syariah (Handayani et al., 2024).

Pada penelitian ini, profitabilitas Bank Umum Syariah diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini merefleksikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dikelola. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) diukur berdasarkan total dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan,

dan deposito. *Non Performing Financing* (NPF) diukur menggunakan rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan, yang mencerminkan tingkat risiko pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan sebagai indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan. Adapun *Fee Based Income* (FBI) diukur berdasarkan proporsi pendapatan berbasis jasa terhadap total pendapatan bank. Penegasan pengukuran variabel ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan bersifat terukur dan empiris.

Namun, fluktuasi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia masih menjadi fenomena yang menarik. Walaupun pertumbuhan industri syariah terlihat positif, tingkat ROA menunjukkan tren yang tidak ketinggian bila dibandingkan dengan standar perbankan konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dinamika pengelolaan keuangan Bank Umum Syariah yang memengaruhi tingkat profitabilitas, termasuk perbedaan struktur pendapatan serta karakteristik risiko pembiayaan yang melekat pada mekanisme perbankan syariah.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi profitabilitas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan sumber dana utama yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, yang selanjutnya digunakan untuk kegiatan pembiayaan. Tingginya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank serta meningkatkan kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan produktif.

Penelitian Pradana et al. (2022) serta Hodi dan Wardana (2023) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah karena meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas pembiayaan. Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda. Andriani & Askurun (2021) menemukan bahwa DPK justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang disebabkan oleh tingginya biaya dana (*cost of fund*) serta ketidakefisienan dalam penyaluran pembiayaan.

Selain itu, kualitas pembiayaan yang diukur melalui rasio *Non Performing Financing* (NPF) juga menjadi faktor penting dalam menentukan profitabilitas. NPF yang tinggi menunjukkan meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan bank akibat peningkatan biaya pencadangan kerugian. Penelitian Wardannah dan Wirman (2021) serta Ainiah dan Sriyana (2024) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah, maka semakin besar tekanan terhadap kinerja keuangan bank. Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian Rianti et al. (2021) menemukan bahwa NPF justru berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini disebabkan oleh tingginya margin pembiayaan yang mampu mengkompensasi risiko kredit, serta efektivitas manajemen risiko dalam menjaga stabilitas pendapatan bank.

Selain risiko pembiayaan, likuiditas bank juga menjadi faktor pemengaruh profitabilitas Bank Umum Syariah. Likuiditas dalam perbankan syariah umumnya diukur menggunakan FDR yang menggambarkan tingkat penyaluran dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan, yang merefleksikan kinerja bank dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi (Wardannah dan Wirman, 2021).

FDR yang terlalu rendah menerangkan dana belum dipakai maksimal, sedangkan FDR yang ketinggian berpotensi menaikkan risiko likuiditas dan pembiayaan bermasalah. Karena itu, pengelolaan FDR yang optimal amat diperlukan agar bank mampu meningkatkan profitabilitas tanpa tidak mengacuhkan prinsip kehati-hatian. Beberapa penelitian menunjukkan FDR memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, meskipun hasilnya masih menunjukkan perbedaan antar penelitian dan periode pengamatan.

Fee Based Income (FBI) juga muncul sebagai sumber pendapatan alternatif yang semakin penting. Seiring dengan perkembangan layanan perbankan digital, FBI dapat menjadi mekanisme diversifikasi pendapatan di luar margin pembiayaan tradisional. Studi empiris terbaru menunjukkan DPK dapat memberikan kontribusi positif kepada FBI, meskipun pengaruh langsung transaksi digital kepada FBI tidak selalu signifikan (Ofinawati et al., 2025).

Selain itu, perkembangan digitalisasi layanan perbankan syariah yang pesat membuka peluang baru melalui peningkatan *Fee Based Income*

(FBI). Menurut Aristia (2019), FBI dapat menjadi sumber pendapatan alternatif yang meningkatkan profitabilitas, terutama di era digital. Namun, efektivitasnya masih bervariasi antarbank, sehingga penting untuk meneliti lebih lanjut pengaruh FBI kepada profitabilitas dalam konteks perbankan syariah Indonesia.

Studi terdulu sering dibatasi periode data yang relatif singkat, atau hanya berfokus pada sebagian variabel. Hal ini menyebabkan pemahaman mengenai hubungan DPK, NPF, FBI, serta FDR kepada profitabilitas Bank Umum Syariah belum sepenuhnya utuh, terutama dalam konteks dinamika ekonomi Indonesia terkini yang dipengaruhi perubahan regulasi dan perkembangan digitalisasi layanan perbankan syariah (Ofinawati et al., 2025).

Karena itu, studi ini menjadi penting dilakukan untuk menguji pengaruh DPK, NPF, FBI, serta FDR kepada profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan data yang lebih mutakhir dan pendekatan analisis yang lebih komprehensif. Hasil studi ini diharap dapat memberikan kontribusi akademik dengan memperjelas hubungan antar variabel dan memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen bank dalam menyusun strategi penghimpunan dana, pengelolaan risiko, dan diversifikasi pendapatan guna meningkatkan profitabilitas berkelanjutan (Zakaria et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat *research gap* yang jelas, yaitu belum adanya penelitian komprehensif yang menguji secara serempak pengaruh DPK, NPF, FBI, serta FDR terhadap

profitabilitas dengan mempertimbangkan pasca pandemi COVID-19. Studi ini juga akan memperbarui periode pengamatan hingga 2024 untuk menghasilkan bukti empiris terbaru mengenai determinan profitabilitas BUS di Indonesia. Dengan demikian, studi berikut secara khusus terfokus kepada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia karena BUS memiliki peran dominan dalam industri BUS di Indonesia serta mempunyai karakteristik pengelolaan dana, risiko, dan likuiditas yang berbeda dibandingkan Unit Usaha Syariah

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah di atas, berikut disajikan beberapa rumusan masalah:

1. Apakah DPK mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
2. Apakah NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
3. Apakah FBI mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
4. Apakah FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024?
5. Apakah DPK, NPF, FBI, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengukuran profitabilitas Bank Umum Syariah yang menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai satu-satunya indikator, sehingga tidak mencakup indikator profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE) maupun rasio keuangan lainnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, tanpa membedakan bank yang memperoleh laba maupun yang mengalami kerugian. Oleh karena itu, nilai ROA dalam penelitian ini dapat bernilai positif maupun negatif sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing bank pada periode pengamatan

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui apakah DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
- b. Mengetahui apakah NPF berpengaruh negative terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
- c. Mengetahui apakah FBI berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.

- d. Mengetahui apakah FDR berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.
- e. Mengetahui apakah pengaruh DPK, NPF, FBI, dan FDR secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mempunyai harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- i. Manfaat teoritis studi ini ialah memberikan kontribusi kepada pengembangan kajian keuangan dan perbankan syariah, terkhusus dalam memperkaya pemahaman mengenai pengaruh DPK, NPF, FBI, serta FDR terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS).
- ii. Hasil studi ini diharap menjadi referensi empiris dalam menjelaskan keterkaitan antara pengelolaan dana, risiko pembiayaan, likuiditas, dan diversifikasi pendapatan dalam menaikkan kemampuan kerja profitabilitas Bank Umum Syariah.

b. Manfaat Praktis.

- i. Pihak bank : Hasil studi ini diharap dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelolaan Bank Umum Syariah

merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, terkhusus dalam mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran DPK, memperketat pengendalian NPF, mengembangkan sumber pendapatan berbasis jasa melalui FBI, serta menjaga tingkat FDR agar tetap optimal. Maka, studi ini diharap dapat mendukung peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan BUS di Indonesia.

ii. Akademis/Peneliti : Penelitian ini Hasil studi ini diharap dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengelolaan Bank Umum Syariah merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, terkhusus dalam mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran DPK, memperketat pengendalian NPF, mengembangkan sumber pendapatan berbasis jasa melalui FBI, serta menjaga tingkat FDR agar tetap optimal. Maka, studi ini diharap dapat mendukung peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan BUS di Indonesia.

iii. Peneliti selanjutnya : Dalam rangka memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki dan memperluas penelitian ini, hal ini dimaksudkan agar temuan-temuan studi ini dapat dikonsultasikan dan digunakan sebagai sumber informasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini peneliti susun sedemikian rupa untuk memperoleh gambaran dan mempermudah pembaca memahami hasil penelitian. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Latar belakang masalah dijelaskan pada bab ini, disertai dengan penjelasan mengapa penting untuk mengkaji permasalahan yang diangkat. Setelah itu dibahas rumusan masalah, pembatasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini berisi mengenai teori yang dimanfaatkan dalam melakukan penelitian. Teori perlu ditempatkan diawal setelah Pendahuluan agar dapat dipahami teori yang akan diuji dan diverifikasi dalam riset kuantitatif ini. Selain itu, juga terdapat telaah penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini membahas metode penelitian, sumber data, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, penjelasan variabel penelitian, dan teknik analisis data

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil-hasil pengujian sesuai tujuan penelitian. Hasil analisis peneliti yang ada dihubungkan temuan dengan berbagai teori dan sumber yang disebutkan dalam bab II. Selain itu, bab ini berfungsi sebagai fokus utama dari hasil penelitian dengan

memberikan jawaban atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah.

Bab V : Penutup. Bab ini akan membahas kesimpulan dan keterbatasan berdasarkan hasil analisis peneliti, yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sebagai hasil dari rumusan masalah penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024 dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola penghimpunan dana, risiko pembiayaan, serta sumber pendapatan berbasis jasa. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang seharusnya menjadi sumber utama dalam meningkatkan kegiatan intermediasi perbankan ternyata belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dana yang dihimpun belum sepenuhnya diikuti dengan optimalisasi penyaluran pembiayaan secara produktif, sehingga berpotensi menimbulkan dana menganggur dan meningkatkan beban biaya dana yang harus ditanggung bank.

Di sisi lain, *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank syariah. Tingginya pembiayaan bermasalah dapat menghambat perputaran dana serta menurunkan pendapatan bank karena meningkatnya risiko kerugian yang harus ditanggung. Oleh karena itu, pengelolaan risiko pembiayaan yang baik menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh Bank Umum Syariah dalam menjaga stabilitas profitabilitas.

Selain penghimpunan dana dan risiko pembiayaan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Fee Based Income* (FBI) mampu memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Pendapatan berbasis jasa dinilai lebih stabil dan mampu menjadi sumber pendapatan alternatif di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dan persaingan industri perbankan yang semakin berkembang. Perkembangan layanan digital perbankan juga turut mendorong peningkatan pendapatan berbasis jasa sehingga dapat membantu bank meningkatkan laba secara lebih optimal.

Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) belum mampu menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran pembiayaan belum sepenuhnya menjadi penentu utama dalam meningkatkan laba bank syariah. Profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pembiayaan yang disalurkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, serta kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas likuiditasnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah tidak hanya bergantung pada besarnya dana yang berhasil dihimpun dan disalurkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjaga kualitas pembiayaan serta mengembangkan sumber pendapatan non pembiayaan melalui layanan berbasis jasa. Dengan demikian, Bank Umum Syariah perlu meningkatkan

efektivitas fungsi intermediasi, memperkuat pengelolaan risiko pembiayaan, serta mengoptimalkan inovasi layanan perbankan berbasis digital agar profitabilitas bank dapat meningkat secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian berupa Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode penelitian tahun 2019-2024 sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh lembaga perbankan syariah secara menyeluruh, seperti Unit Usaha Syariah (UUS)
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan periode penelitian yang relatif pendek sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh variabel penelitian dalam jangka panjang, terutama terhadap perubahan kondisi ekonomi dan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, penelitian ini belum mampu menggambarkan kondisi manajerial dan kebijakan internal bank yang dapat memengaruhi profitabilitas secara lebih mendalam

4. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Fee Based Income* (FBI), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam menjelaskan profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, suku bunga, dan faktor makroekonomi lainnya.
5. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah, tanpa membedakan bank yang memperoleh laba maupun yang mengalami kerugian. Oleh karena itu, nilai ROA dalam penelitian ini dapat bernilai positif maupun negatif sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing bank pada periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiah, P., & Sriyana, J. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 401–412. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11901>
- Alfianda, V., & Widiyanto, T. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA. *AKTUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 137–146.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118.
- Andriani, A., & Askurun, Y. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 61–85. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3177>
- Aristia, K. (2019). Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Peningkatan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019. *Raden Intan Repository*. <https://repository.radenintan.ac.id/13421/1/PERPUSPUSAT.pdf>
- Badi, Aminulloh, R., & Suselo, D. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day Reserve Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, dan *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas BNI Syariah Tahun 2015-2020. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 35–48. <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4641>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). <https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Fadhillah, I. R., Nadiyah, Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Profitability ratio analysis to assess the financial performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 964–969.
- Fatimah, N., & Izzaty, K. N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 54–63. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5702>
- Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia Resfa. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 14(1), 35–50. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.35-50>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, P. N., Widodo, S., & Budiyo, I. (2024). *Factors affecting the profitability of Islamic Commercial Banks for the period 2018-2022*. 22(1), 86–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v22i1.18945>
- Heriyanto, B. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*.
- Heryana, A. (2015). *Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif*. 1–16.
- Hodi, & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah, NPF, Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *I- ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(1). <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.20369>
- Isa, S. S. M., Ma'in, M., & Hanif, A. (2018). Islamic banks' fee income, characteristics and risk: Panel data analysis evidence from Indonesia. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v6i1.8769>
- Laili, Y., & Bawono, A. (2022). Determinan Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 19–29. <https://doi.org/10.59086/jak.v1i2.40>
- Munawaroh, M., Sucipto, & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 309–315. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.980>
- Ningsih, S. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional Dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. In Ridwan & A. Abdullatif (Eds.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Niu, F. A. L., & Hasan, Y. (2019). Komparasi *Fee Based Income* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia (Studi Laporan Keuangan). *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 4(2), 128–146. <https://doi.org/10.30984/tjebi.v4i2.1025>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.104492725>
- Ofinawati, N., Nasution, A. M., & Panggabean, A. (2025). *The Influence Of Digital Banking Transactions And Third-Party Funds On Fee Based Income*. 4, 14–29. <https://doi.org/10.24952/jiftech.v4i1.15357>
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Omotayo, O., & Olusegun, A. (2023). Xraying Economic and Financial Theories of Distribution of Banks' Credits and Profitability of Banks. *World Journal*

of Finance and Investment Research, 7(1), 28–48.
<https://doi.org/10.56201/wjfir.v7.no2.2023.pg28.48>

Permana, M. I. (2023). The Influence of FDR , CAR , and NPF on the Profitability of Islamic Commercial Banks for The 2018-2022 Period. *Journal of Islamic Economics and Business Studies*, 1(1), 32–49.

Permataningayu, G., & Mahdaria, S. (2019). The effect of non-performing financing and *Financing to Deposit Ratio* on Islamic banks financing in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management*, 1(1), 28–37.
<https://doi.org/10.1108/AJIM.vol1.iss1.art3>

Pradana, T., Diana, I. N., & Rofiq, A. (2022). The Effect Of Third Party Funds On The Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9192](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9192)

Purwanto, P. (2019). Meningkatkan Profitabilitas Dengan Menerapkan Islamic Corporate Identity (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 131.
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2350>

Putri, R. M. A., Badina, T., & Fatoni, A. (2024). The Influence of Financing, Service-Based Income, and Internal Factors on Net Operating Margin in Islamic Commercial Banks. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(1), 68–102. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v4i1.1559>

Putriani, T. A., & Farida, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–20.
<https://doi.org/10.35891/ml.v11i1.1724>

Rafiqi, I., Nuryana, F., Faizah, M., & Jufri, A. (2020). Investigasi Peran *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2005-2014). *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 123–144.
<https://doi.org/10.28944/masyrif.v1i2.474>

Rianti, I., Hasanah, R., Merzarani, S., & Akbar, D. A. (2021). Pengaruh FDR , NPF , dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Journal of Public and Business Accounting*, 2(June), 12–18.
<https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.139>

Riyadi, S., & Yulianto, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analisis Journal*, 3(4), 466–474.

Shabrina, N., & Darmadi. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap

- Kinerja Karyawan CV Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 18(1), 18–24.
- Suarnidar, O., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2022). Analisis Metode Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada Pt. Bank Aceh Syariah Kcp Labuhan Haji. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v4i2.17087>
- Subairi, S., Anwar, K., Ramadhani, E. F., & Hamzah, M. (2022). Kontribusi Giro Dalam Penghimpunan Dana Current Account Saving Account (Casa) Pada Pt Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 68–81. <https://doi.org/10.33650/profit.v6i1.3516>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA,cv.
- Suhadi, & Inaroh, D. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Kualitas Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Journal Of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 145–164. <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v1i1.3988>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Urnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3). <https://iicls.org/index.php/jer/article/download/238/195>
- Surya, N. G. P., & Riani, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1289>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Syarvina, W. (2018). Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Bank Syariah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 554–578. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1698>
- Tomi, A., Suryanto, T., & Ghofur, R. A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* dalam Meningkatkan Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 -2018. *Bisnis Dan*

Manajemen, 6(2), 134–140. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i2.3683>

Wardannah, M. K., & Wirman. (2021). Pengaruh Operating Expenses To Operating Revenues (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4975>

Yusuf, Jannah, N., & Achmad, H. (2022). Peran Tabungan Dalam Menghimpun Dana Pihak Ketiga Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 50–65. <https://doi.org/10.33650/profit.v6i2.3571>

Zain, A. T., & Muthohar, A. M. (2024). Profitability of Islamic commercial banks using explanatory third party funds , capital adequacy and non-performing finance. *Islamic Accounting Journal*, 4, 53–63.

Zakaria, M. R., Yoga, A., & Dwiputri, I. N. (2025). Pengaruh Non-Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 8, 141–152. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v8n1.p141-152>

